

BAB I

PENDAHULUAN

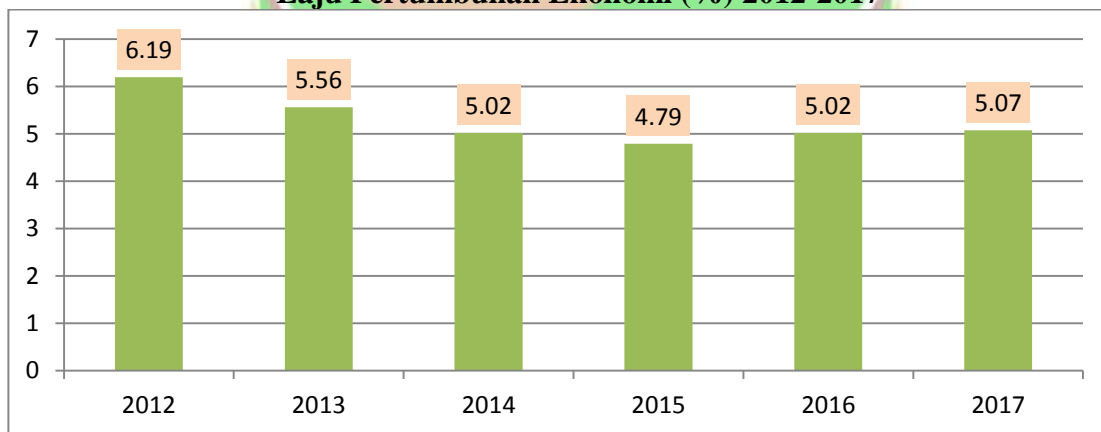
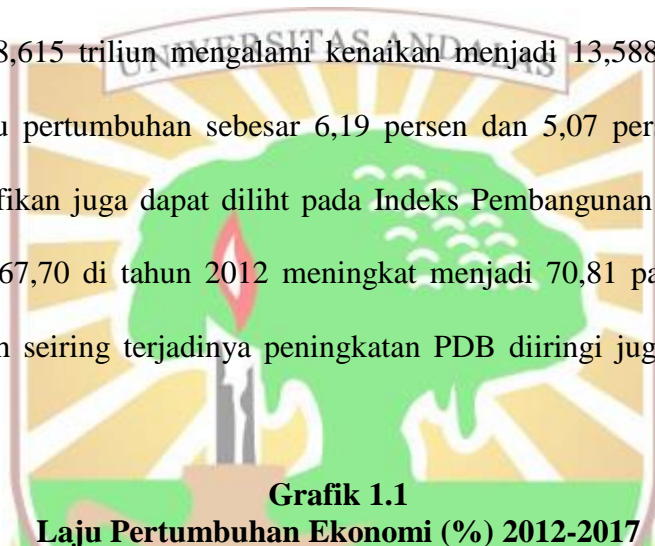
1.1 Latar Belakang

Kemajuan pembangunan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari bagaimana kenaikan laju pertumbuhan ekonominya dan kenaikan pendapatan masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi terjadi akibat proses kenaikan hasil produksi per kapita dalam jangka panjang (Boediono, *Ekonomi Makro*, 2007). Selain itu dapat juga diartikan sebagai proses dimana terjadi kenaikan pendapatan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelancaran pembangunan ekonomi tergantung bagaimana dorongan atau peningkatan dari pertumbuhan ekonomi, itulah sebabnya kedua variabel penentu kemajuan suatu Negara ini tidak bisa dipisahkan. Jika dilihat dari kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki peran utama untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Selain itu pendidikan juga mampu mengembangkan dan menghasilkan teknologi modern dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa secara berkelanjutan (Todaro, 2006)

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai tingkat kelahiran tinggi (Todaro, 2006). Tingginya angka kelahiran ini dari segi kuantitas memberi tuntutan agar peningkatannya sejalan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dimana generasi muda menjadi harapan untuk memajukan Negara ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut, bidang pendidikan berperan penting dan menjadi faktor utama dalam mencapai pembangunan nasional yang lebih baik, melalui pembelajaran yang bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberikan

efek langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Dengan adanya peningkatan kemampuan manusia dan berujung kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat, diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi.

Badan Pusat Statistik Indonesia merangkum nilai dari pertumbuhan ekonomi dari rentang 2012 hingga 2017 menyebutkan bahwa perkembangan PDB Indonesia mulai tahun 2012 dari 8,615 triliun mengalami kenaikan menjadi 13,588 triliun pada tahun 2017, dengan laju pertumbuhan sebesar 6,19 persen dan 5,07 persen. Perkembangan yang cukup signifikan juga dapat dilihat pada Indeks Pembangunan Manusia. Diawali dari nilai indeks 67,70 di tahun 2012 meningkat menjadi 70,81 pada tahun 2017. Ini maksudnya adalah seiring terjadinya peningkatan PDB diiringi juga oleh peningkatan IPM.



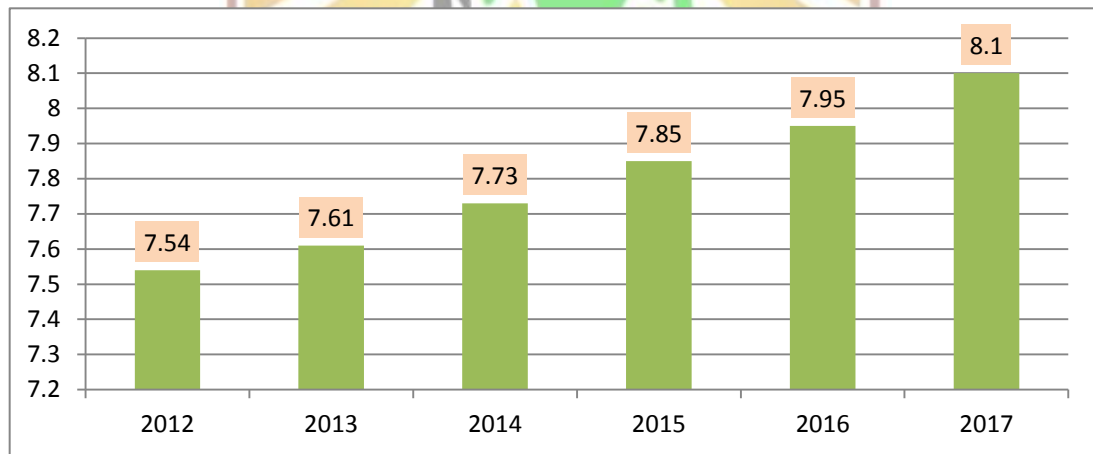
Sumber : Diproses dari data yang disediakan oleh BPS, 2018

Sementara dari data BPS tentang pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2012-2017 dimana telah mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dalam interval waktu lima tahun terakhir ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia tertinggi dicapai pada tahun 2012

sebesar 6,19 persen dan terus turun hingga tahun 2015 sebesar 4,79 persen. Namun pada tahun 2016-2017 Indonesia mengalami peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi yang secara berturut-turut yaitu 5.03 persen sampai 5,07 persen.

Saat ini, secara strategis perkembangan pendidikan dijadikan salah satu bentuk kebijakan nasional sebagai program prioritas pembangunan. Kebijakan ini dibuktikan dengan pengalokasian dana untuk pendidikan oleh pemerintah sebesar 20% dari APBN sesuai Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Indikasi yang perlu menjadi perhatian lebih untuk menjadikan pendidikan sebagai basis perubahan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dilihat dari rata-rata lama seseorang bersekolah.

Grafik 1.2
Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) dari 2012-2017



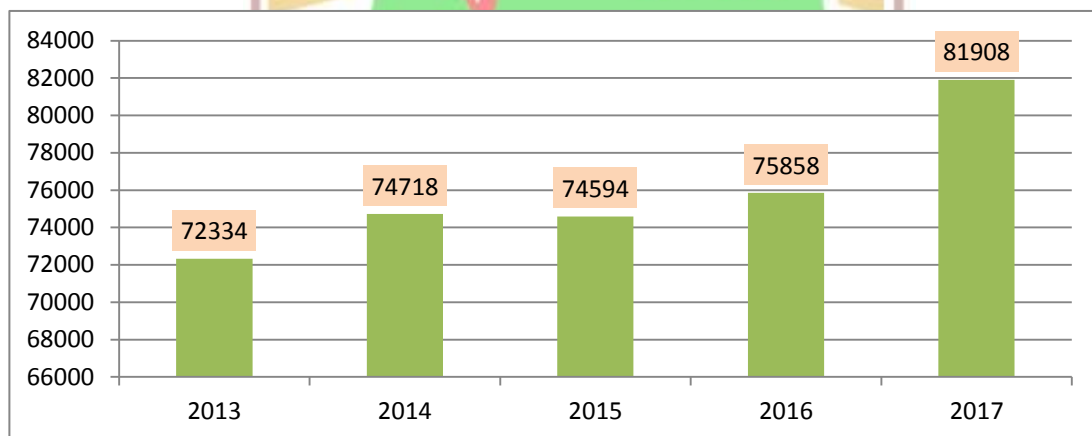
Sumber : Diproses dari data yang disediakan oleh BPS, 2018

Berdasarkan data (BPS), pendidikan penduduk berusia 15 tahun lebih di Indonesia dilihat dari rata-rata lama sekolah nya menunjukkan peningkatan yang positif dari tahun 2012-2017. Hal ini dapat dijelaskan oleh grafik, dimana pada tahun 2012 penduduk dengan usia 15 tahun ke atas memiliki rata-rata lama sekolah 7.54 tahun.

Hingga pada tahun 2017 telah mencapai 8,1 tahun, artinya mereka telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas 2 SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Robert Solow (1959) menyatakan bahwa salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat output adalah teknologi. Sebagian besar bagi ekonom, kemajuan teknologi (*technological progress*) adalah faktor yang paling penting, karena dihasilkan dari pengembangan cara-cara lama atau inovasi penemuan metode baru dalam menyelesaikan tugas-tugas tradisional seperti bercocok tanam, membuat baju, atau membangun rumah dan lain sebagainya (Lincoln, 1999).

Grafik 1.3
Perkembangan Teknologi (K/L) di Indonesia (Juta Rupiah)
Tahun 2012-2017



Sumber : Diproses dari data yang disediakan oleh BPS, 2018

Indonesia memiliki perkembangan teknologi bergerak fluktuatif setiap tahunnya sesuai grafik 1.3 di atas, yang mana tahun 2012 rata-rata teknologi menjadi terendah yaitu sebesar US\$ 21.834 dan yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar US\$ 26.640. Perkembangan teknologi dapat berbentuk peningkatan produktivitas tenaga kerja, produktivitas capital serta produktivitas lainnya. Pada kegiatan produksi teknologi

berpengaruh terhadap tingkat output. Oleh sebab itu teknologi berpengaruh terhadap total produksi domestik yang akhirnya berdampak pertumbuhan ekonomi. Namun hingga saat ini, belum ada metode akurat yang bisa dijadikan dalam menghitung perkembangan teknologi, hanya saja kebanyakan Negara menggunakan perhitungan secara residual yaitu dengan menggunakan Total Faktor Produksi (TFP).

Bisa kita simpulkan dari ketiga grafik tersebut bahwa terjadi ketidakseimbangan antara peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan pendidikan dan teknologi. Menurut (Alhumami, 2004) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta menguasai teknologi, melainkan juga dapat menumbuhkan iklim bisnis yang sehat dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini mendorong setiap warga Negara untuk mandiri dan berwirausaha, serta berkontribusi aktif dalam pembangunan. Melalui produktivitasnya itu bisa meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Setelah melihat data dan beberapa penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa dalam jangka panjang pendidikan memiliki dampak secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan dalam jangka pendek teknologi yang memiliki dampak secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dengan sumber daya manusia yang banyak, maka sudah seharusnya Indonesia memanfaatkan SDM tersebut dengan meningkatkan kualitas nya melalui pendidikan, sehingga dengan SDM yang berkualitas, mereka bisa mengembangkan teknologi yang dapat menghasilkan produktivitas dalam perekonomian, sehingga akhirnya dampak langsung dari kedua faktor produksi di atas dapat langsung dirasakan manfaatnya.

Berdasarkan rangkuman permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Analisis Pengaruh Pendidikan dan Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Kenaikan tingkat pendidikan dan tingkat teknologi di setiap tahunnya diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tetapi dalam kenyataannya pendidikan dan teknologi yang meningkat setiap tahunnya, tidak berdampak pada kenaikan pertumbuhan ekonomi. Melihat fenomena di atas, maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan, teknologi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi ?
2. Apa bentuk implikasi kebijakan yang bisa diambil oleh pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pendidikan, teknologi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Memberikan usulan bentuk kebijakan optimal yang akan dilakukan pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan sebagai media penerapan teori yang telah dipelajari selama masa studi di fakultas ekonomi Universitas Andalas.

2. Memberikan masukan bagi instansi terkait dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Untuk memberikan informasi dan referensi yang berhubungan dengan variabel penelitian bagi para peneliti.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari 34 provinsi di Indonesia tahun 2013 sampai 2017 untuk memberikan hasil estimasi pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.6 Sistematika Penulisan

Peneliti membagi sistematika penulisan dalam 6 (enam) bab, meliputi :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan 6 sub-bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian literature yang mendukung serta dan berkaitan dengan variabel yang digunakan. Selain itu dilengkapi dengan penelitian terdahulu sebagai referensi, selanjutnya menyajikan tentang kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah kerja yang sistematis terdiri dari data penelitian, sumber data dan metode analisis data serta model pengujian terhadap data yang diperoleh

4. BAB IV GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang gambaran umum dari masing-masing variabel penelitian.

5. BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bagian ini memaparkan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

6. BAB VI PENUTUP

Bagian ini merupakan akhir dari hipotesis berisikan kesimpulan dan saran-saran yang ditujukan kepada pihak tertentu sesuai tema penelitian.

